

## **PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MEMBUAT SNACK BUKET DI DUSUN RANDEGAN DESA KARANGJATI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP**

**Alfianisa Lien Istiqomah**

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, UIN Profesor Kiai Haji  
Saifuddin Zuhri Purwokerto  
e-mail: alfianisalienistiqomah99@gmail.com

### ***Abstract***

*The work program to serve the community was carried out by 49 groups of 49 UIN SAIZU KKN students at the KKN Command Post in Randegan Hamlet, Karangjati Village. This work program is an activity that is useful and becomes an effort for the youth of Randegan village because this activity is carried out with innovation and creativity respectively. Making this snack bouquet can develop the entrepreneurial spirit of the Randegan Hamlet community. This training activity for making snack bouquets was carried out and attended by 9 people and several students who participated, consisting of young women from the Jami' Baitul Muslimin mosque. The end result of this training activity for making snack bouquets is that these young women can become proficient in their own creativity and carry out their innovative ideas in making this snack bouquet. These teens can also develop talents and skills in making snack bouquets. and can be a high selling point and can produce new innovations in entrepreneurship.*

**Keywords :** *Entrepreneurship, snack of bouquet, and graduation gift.*

### **Abstrak**

Program kerja untuk mengabdikan kepada masyarakat dilaksanakan oleh Mahasiswa UIN SAIZU KKN 49 kelompok 49 di Posko KKN di Dusun Randegan Desa Karangjati. Program kerja ini merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat dan menjadi suatu usaha bagi remaja-remaja dusun Randegan karena kegiatan ini dilakukan dengan inovasi dan kreatifitas masing-masing. Pembuatan buket snack ini dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat Dusun Randegan. Kegiatan pelatihan pembuatan snack buket ini dilaksanakan dan diikuti oleh 9 orang dan beberapa mahasiswa yang turut berpartisipasi, yang terdiri dari Remaja-remaja putri dari masjid Jami' Baitul Muslimin. Kegiatan pelatihan pembuatan snack buket ini hasil akhirnya adalah remaja-remaja putri ini dapat menjadi mahir dalam berkreatifitas sendiri dan mengelarkan ide ide inovatifnya dalam membuat buket snack ini. Remaja-remaja ini juga dapat mengembangkan bakat dan keterampilan dalam pembuatan buket snack. dan dapat menjadi nilai jual yang tinggi dan dapat menghasilkan inovasi yang baru dalam berwirausaha.

**Kata kunci :** Kewirausahaan, snack buket, dan kado wisuda.

## PENDAHULUAN

*Graduation day* atau hari kelulusan adalah salah satu kegiatan yang terjadi hampir tiap tahunnya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi sebuah universitas bagi para wisudawan dan wisudawati yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan studinya. Upacara kelulusan atau sering disebut wisuda adalah hal yang sangat membahagiakan dan membanggakan. Di zaman milenial sekarang, Kebahagiaan itu akan terasa sempurna jika ada yang memberi sesuatu seperti buket, hadiah, bunga, dll. Buket merupakan bunga yang indah tanda ucapan selamat ataupun buket snack yang sedang trend sekarang ini. Adanya kehadiran hadiah atau buket pun dapat menambah foto yang meriah bagi para wisudawan atau wisudawati yang telah memegang gelar sarjana baru. Trend pemberian hadiah seperti buket bunga berbahan limbah kain perca dan buket snack dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kalangan remaja. Salah satu alternatif atau rekomendasi sebagai hadiah yaitu buket bunga dan buket snack. Buket ini biasanya termasuk usaha yang sekarang banyak digandrungi oleh mahasiswa-mahasiswa untuk usaha sampingan, dan cara membuat buket ini sebenarnya susah-susah gampang, tergantung pada kreatifitas masing-masing. Buket ini mengikuti zaman tidak hanya buket bunga, buket snack saja tetapi buket ini terbuat dari uang, hijab, dll. selain pemberian buket snack yang harganya murah dan terjangkau juga lebih dapat memberikan manfaat karena isinya dapat kita makan. Kebanyakan saat ini, segala jenis buah tangan sudah berbahan dasar berupa limbah, dimana limbah disini merupakan sesuatu hal yang dipandang tidak berguna dan akan menjadi sampah yang pada dasarnya justru dapat mendatangkan manfaat bagi masyarakat dan dapat mendatangkan hal positif jika dikelola dengan baik dan benar. Bahkan sampah akan menjadi sumber penghasilan jika dimanfaatkan dengan baik dan benar. Kain perca juga dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk dan jasa kreatif. Pengabdian ini dapat menghasilkan beberapa produk hasil dari pengolahan sampah, seperti pembuatan tas, dompet, sepatu, sampai pada pembuatan keranjang. Diadakannya pelatihan pembuatan buket snack ini dapat dijadikan salah satu cara untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Limbah kain perca dapat menjadi nilai ekonomis dan bermanfaat dengan sentuhan tangan. Dari limbah kain perca juga dapat dibuat menjadi bunga-bunga cantik yang dapat dimanfaatkan sebagai karangan buket cantik dan tahan lama jika dibandingkan dengan buket bunga asli khususnya bagi para wirausahawan kalangan remaja di Dusun Randegan Desa Karangjati Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap yang merupakan desa yang berpotensi besar untuk dijadikan sebagai industri kreatif. Produk kerajinan dengan memanfaatkan limbah dengan keterampilan tangan khususnya buket snack juga termasuk dalam industri kreatif yang menjadi unggulan pengembangan ekonomi kreatif oleh Departemen Perdagangan RI. Dengan begitu, pengembangan industri buket snack juga merupakan sektor kewirausahaan yang sangat menarik diangkat karena dapat memberikan kontribusi pada sektor ekonomi dan sosial terkhusus pula bagi kegiatan yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat sehingga mampu untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya kebutuhan masyarakat terdiri dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Dan masyarakat disini betul-betul membutuhkan adanya kegiatan yang dapat memberdayakan mereka kejalan

yang lebih baik. Buket bunga dengan bahan dasar limbah kain perca dan buket snack merupakan alternatif terbaik untuk memberi dukungan terhadap program daur ulang yang banyak digencarkan oleh pemerintah maupun organisasi-organisasi masyarakat dengan memperhatikan aspek ekonomis dan ergonomisnya. Selain itu, strategi dalam pemasaran atau penjualan juga sangat dibutuhkan, dimana strategi bisnis adalah strategi sebagai sarana organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuannya. konsep manajemen dari lingkup bisnis, misi, maksud dan tujuan. Pengembangan strategi untuk mempertahankan keunggulan daya saing, mengganti strategi untuk menanggapi perubahan baru yang terjadi pada lingkungan merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Maka bisa disimpulkan bahwa strategi bisnis adalah suatu hal yang sangat penting dalam melakukan kegiatan usaha dengan maksud mendapatkan keuntungan, kemampuan bersaing dengan segmentasi dan pangsa pasar yang diharapkan sehingga mampu menjadikan peluang kerja dapat tercipta mengingat keadaan persaingan sekarang yang kian kompetitif. Untuk menunjang para Remaja masjid atau kawula muda di Dusun Randegan Desa Karangjati, maka dilaksanakanlah pelatihan pembuatan buket snack. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Posko KKN 49 kelompok 49 tepatnya di Dusun Randegan Desa Karangjati. masyarakat yang ada di dusun randegan kebanyakan masih bersekolah jadi mereka masih memiliki banyak waktu kosong dalam sehari-harinya. atau bisa untuk sampingan selain bersekolah. Kebanyakan dari remaja tersebut masih memiliki tingkat kreatifitas yang kurang dan memiliki antusias yang tidak tinggi dalam membuat ketrampilan tangan. Maka dari itu, program kerja ini dilakukan untuk memberikan mereka sesuatu yang merupakan sebuah keterampilan agar dapat menghasilkan produk bernilai jual tinggi di kalangan zaman milenial ini. Pelatihan membuat buket snack ini juga memberikan soft skill terkait pemasaran industri kreatif melalui media sosial yang banyak digunakan seperti Whatsapp, Facebook, Twitter, Instragram, Youtube, Blog, dan lainnya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Program kerja yang kami laksanakan pada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan membuat buket snack dan juga memberikan sedikit materi pemasaran secara online. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dimana narasumber yang bernama Ita Maemanah Mahasiswa UNU Purwokerto memberikan pengantar materi dan memberikan penjelasan terkait langkah langkah pembuatan produk dan cara pemasaran online sedangkan peserta langsung mempraktekkan dengan pengawasan pemateri/tutor dari Ita Maemanah Mahasiswa UNU Purwokerto. Adapun tahap persiapan yang dilakukan oleh pemateri adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua remaja masjid dan kepala dusun terkait akan diadakannya program kerja ini pada masyarakat berupa pelatihan pembuatan buket wisuda berupa buket snack supaya menjadi bernilai jual tinggi dengan teknik pemasarannya.
2. Sesudah disepakati oleh pak kepala dusun dan setelah di sepakati tentang waktu dan tempat pelaksanaan maka ditentukan berapa jumlah peserta yang dapat mengikuti pelatihan, dimana peserta terdiri dari remaja-remaja putri dusun Randegan Desa Karangjati.

3. Menyediakan dan mempersiapkan semua alat dan bahan yang nantinya digunakan untuk memberikan pelatihan seperti, kain selopan, sterofom, berbagai jajanan kemasan, gunting, lem tembak, pita, tusuk sate dan lain-lain.

Adapun proses pembuatan buket snack yang diterapkan pada pelatihan pembuatan buket ialah :

1. Menyediakan dan menyiapkan alat dan bahan.
2. Menyiapkan 2 atau 4 kain selopan yang berbeda warna sesuai selera, pita warna sesuai selera juga, sterofom, 6 tusuk sate (3 tusuk sate diatas dan 3 tusuk sate dibawah), lem tembak, gunting dan tentunya beberapa snack sesuai selera, usahakan snacknya bervariasi sesuai dengan satu warna agar lebih cantik dan disusun semenarik mungkin. Pemilihan snack juga harus berhati-hati, di cek tanggal kadaluwarsanya pada snack tersebut supaya lebih aman.
3. Membentuk sterofom menjadi segi empat namun memakai pegangan lalu di tempel di bagian belakang jajan tersebut dan ukurannya disesuaikan dengan banyaknya snack yang dijadikan buket.
4. Setelah sterofom terbentuk, menempelkan snack yang sudah di tempelkan dengan tusuk sate sesuai dengan posisi yang diinginkan menggunakan lem tembak.
5. Setelah semua snack menempel di sterofom, menempelkan 6 tusuk sate menggunakan lem lilin dibagian belakang kardus yang berisi tumpukan snack.
6. Setelah itu, membungkus sterofom tersebut yang di isi oleh beberapa snack tersebut dengan kain selopan, bentuk kain hingga menjadi sebuah buket dan lakukan kembali dengan kain selopan yang warnanya berbeda sesuai selera.
7. Supaya buket snack kuat, rapi dan terlihat cantik, dapat diikatkan dengan pita warna warni atau pita serut supaya lebih bervariasi dibagian pegangan buket dengan bentuk yang kamu inginkan sesuai selera.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping pada bidang pendidikan dan bidang penelitian. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan harapan terjalinnya keterkaitan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan yang berlangsung selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik diharapkan nantinya menajamkan softskill kemitraan, kemampuan kerjasama tim lintas keilmuan, dan kepemimpinan mahasiswa untuk mengelola program pembangunan yang berlangsung di suatu desa. Landasan kebijakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu lokasi yang menjadi rekomendasi pihak pemerintahan Kabupaten Cilacap untuk menemukan solusi permasalahan masyarakat yakni desa yang masyarakatnya masih terhitung banyak menerima bantuan dari pemerintah dan kebutuhan pembangunan perekonomian masyarakat pada Desa Karangjati, Kecamatan Sampang. Desa Karangjati merupakan salah satu desa binaan yang cukup luas wilayahnya serta memiliki jumlah penduduk yang banyak. Desa Karangjati adalah desa binaan dengan harapan meningkatnya taraf ekonomi masyarakat setempat. Dari fenomena tersebut dapat dilakukan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa

Karangjati dengan beberapa program seperti pelatihan wiarusaha Snack bucket Program kerja ini dilaksanakan oleh mahasiswa UIN SAIZU pada bulan April 2022 di Posko KKN 49 Kelompok 49 yang bertempat di Dusun Randegan Desa Karangjati. Jumlah pesertanya adalah 9 orang yang terdiri dari remaja-remaja masjid yang ada di Dusun Radegan. Materi yang pertama telah disampaikan yaitu pengantar dasar kewirausahaan dan industri kreatif yang dapat diterapkan di Dusun Randegan oleh mba Ita dari mahasiswa UNU Purwokerto.

a. Materi dasar-dasar kewirausahaan dan industri kreatif.

Langkah yang pertama yang dilakukan adalah penyampaian materi terkait dasar-dasar kewirausahaan dan industri kreatif yang ada di Dusun Randegan. Adapun materi yang telah disampaikan berkaitan dengan dasar-dasar kewirausahaan adalah strategi manajemen, hal-hal yang menentukan tingkat kesuksesan seorang wirausaha, serta peluang dan tantangan yang dapat ditempuh untuk menaikkan brand atau identitas produk. Untuk materi industri kreatif, narasumber tersebut menyampaikan terkait potensi kegiatan yang trend dan dapat dijadikan sebagai usaha, salah satunya ialah buket snack untuk graduation day.. Gambar 1 menunjukkan penyampaian materi pertama mengenai pengantar dasar kewirausahaan dan industri kreatif yang dapat diterapkan di Dusun Randegan oleh mba Ita dari mahasiswa UNU Purwokerto.



Gambar 1. Pemberian materi dasar-dasar kewirausahaan dan industri kreatif

b. Pengenalan alat dan bahan

Langkah selanjutnya adalah narasumber memepkenalkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk digunakan dalam pembuatan buket snack, dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah didapatkan dan harganya pun cukup murah dan terjangkau. Alat dan bahan tersebut, yaitu :

1. kain selopan
2. sterofom
3. berbagai jajanan kemasan
4. gunting
5. lem tembak
6. pita
7. tusuk sate

8. *cutter*

dengan bahan sederhana tersebut mudah didapatkan dan ditemukan dimana saja, maka sebuah karya seni yang bernilai jual tinggi ternyata bisa saja dengan modal yang tak tinggi. Teknik pengerjaannya pun membutuhkan ketelitian dan kerapian sehingga mampu menghasilkan produk yang bernilai seni yang tinggi sehingga dapat diminati oleh banyak orang, khususnya kalangan masyarakat di Dusun Randegan. Teknisnya adalah narasumber dari mahasiswa UNU Purwokerto memberikan penjelasan terkait alat dan bahan yang akan digunakan, dengan mengelompokkan alat dan bahan yang digunakan pada pembuatan buket snack.

c. Pelaksanaan pembuatan buket snack

Langkah Selanjutnya adalah setelah pengenalan alat dan bahan, dilanjutkan dengan pengerjaan buket snack. Konsep ini cukuplah mudah.

1. Langkah pertama siapkan alat dan bahan tersebut yang tadi sudah di siapkan
2. Lalu selanjutnya potong styrofoam berbentuk segiempat menjadi 2 bagian lalu tempelkan menjadi satu untuk menompang tusuk satunya
3. Potong kain menjadi segiempat dan menjadi 2 bagian dulu, bisa beda warna sesuai selera.
4. Setelah itu tusuk sate di tancapkan ke styrofoam lalu atasnya ditempelkan dengan jajan dengan cara di temple dengan lem bakar atau lem tembak supaya kokoh dan kuat, bisa saja dengan selotip, tetapi mudah jatuh dan goyah.
5. Susun tusuk sate tersebut 3 di satu styrofoam yang atas 3 lagi dibawah styrofoamnya.
6. Setelah itu tempelkan kainnya lalu membungkus styrofoam dan tusuk sate beserta jajannya tersebut sehingga menjadi rangkaian buket yang masih belum jadi.
7. Kemudian untuk menutupi bawahnya styrofoam dan menyempurnakan bagian yang masih kosong atau belum tertutupi, potong kain lagi menjadi segiempat dan kemudian tempelkan menggunakan lem bakar atau lem tembak.
8. Setelah itu, potong kain lagi menjadi persegi panjang untuk menyempurnakan atau menutupi tempelan tempelan yang tidak bagus
9. Kemudian kain tersebut dikasih pita yang memutarinya sehingga buket tersebut menjadi bagus dan menarik.

Dengan membuka forum pelatihan, dan didampingi oleh tutor atau narasumbernya yg membuat buket peserta pelatihan pembuatan buket snack dapat langsung mencoba mengerjakan sendiri dengan berinteraksi dengan para peserta pelatihan pembuatan buket snack lainnya. Gambar 2 menunjukkan peserta pelatihan pembuatan buket snack yang melakukan praktek langsung dalam membuat buket snack.



Gambar 2. Peserta pelatihan sedang mempraktikkan cara membuat buket snack

Pelatihan pembuatan snack bucket dalam upaya peningkatan kemampuan berwirausaha remaja dusun randegan desa karangjati. Sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan oleh narasumber yang bernama Ita Maemanah Mahasiswa UNU Purwokerto. Pelatihan ini dilaksanakan guna meningkatkan produktifitas remaja putri dusun randegan dan bisa memanfaatkan waktu luang membuat snack bucket untuk dijual. semoga bisa sedikit membantu remaja untuk menambah uang jajan mereka. Karena modal untuk membuat snack bucket tidaklah banyak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2022 yang dimulai pada pukul 14.00 hingga pukul 16.00 WIB. Urutan acara Pelatihan pembuatan snack bucket yakni pembukaan, sambutan, praktik pembuatan snack bucket, sesi foto bersama dan diakhiri dengan penutup. Pelaksanaan pembuatan snack bucket dilakukan dengan sistem setiap peserta membentuk kelompok yang terdiri dari dua anak yang nantinya akan bekerjasama membuat snack bucket secara langsung dengan setiap langkahnya dibimbing dari pemateri. Semua kebutuhan bahan dan peralatan meliputi kain selopan, styrofoam, berbagai jajanan kemasan, gunting, lem tembak, pita dan lain sebagainya telah disediakan oleh kelompok kami selaku pelaksana kegiatan. Pada akhir acara setiap snack bucket yang telah dibuat oleh peserta dapat dibawa pulang kerumah masing masing sehingga peserta dapat memiliki hasil kerja kerasnya dalam membuat snack bucket yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha remaja Dusun Randegan sejak dini.



Gambar 5. Foto bersama antara peserta pelatihan pembuatan buket snack sebagai kado wisuda bersama dengan narasumber dari mahasiswa UNU Purwokerto.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari program kerja ini pada masyarakat melalui pelatihan pembuatan buket snack sebagai hadiah wisuda yang dilaksanakan di Dusun Randegan ialah :

1. Peserta pelatihan pembuatan buket bunga dan buket snack sebagai hadiah wisuda yang dilaksanakan di posko KKN 49 Kelompok 49 yang bertempat di Dusun Randegan Desa Karangjati yang mendapatkan wawasan dan keterampilan dasar dalam berwirausaha.
2. Pelaksanaan Pelatihan ini telah menumbuhkan kreativitas dan inovasi untuk pemanfaatan bahan limbah kain perca diubah menjadi barang yang bernilai ekonomis (bernilai jual) sehingga mendukung program daur ulang yang telah dicanangkan oleh pemerintah.
3. Remaja-remaja masjid ini yang mengikuti pelatihan kewirausahaan membuat buket snack yang dilaksanakan di dusun Randegan dapat memulai kerja atau sia membuat usaha sendiri dan lebih kreatif dan lebih inovatif untuk memanfaatkan bahan-bahan pembuatan buket snack yang berkualitas tinggi dan nilai jual yang tinggi.
4. Remaja-remaja yang mengikuti pelatihan buket snack ini mampu menghitung dan menetapkan harga jual secara sederhana untuk hasil pembuatan buket snack.
5. Remaja-remaja yang mengikuti pelatihan buket snack ini untuk hadiah wisuda mampu menghitung dan memperkirakan secara sederhana hasil pendapatan serta laba dan rugi hasil produk buket snack dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
6. Program kerja pembuatan buket snack ini dapat memberikan kesadaran bahwa hasil yang diperoleh dari kreatifitas, inovasi dari pemanfaatan barang bekas dan bahan

yang sederhana yang dapat diubah bentuknya menjadi karya buket yang unik dan berkualitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ridwan, Ilham, Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda di Perpustakaan Bone.
- Afar, AMIA., Arifuddin, W., & Rahman, A. 2019. Pengolahan Kayu Seppang (*Caesalpinia sappan*.) di Desa Biru Kecamatan Kahu Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Panrita Abdi*
- P. Assa, S. Rompas, and S. Dengo, 2013, "Efektivitas Pelayanan Mahasiswa Pada Bagian Akademik Kantor Pusat Unsrat," *Pendidikan*